

Mandiri Investa Ekuitas Syariah

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1,066.65

Tanggal Laporan
31-Mei-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-158/D.04/2013

Tanggal Efektif Reksa Dana
05-Juni-2013

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
20-Agustus-2013

Total AUM
IDR 15.32 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.75 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.15%

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (>1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000157500

Kode Bloomberg
MANIVES : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIES berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Managemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Managemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Managemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 50.31 Triliun (per 31 Mei 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

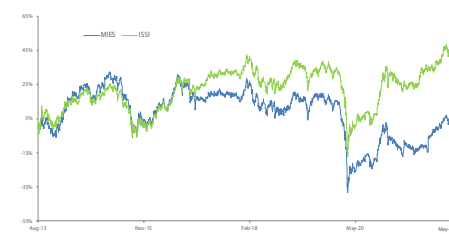
Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 0% - 20%
Saham Syariah : 80% - 100%
Sukuk : 0% - 20%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.
Aneka Tambang Tbk.
Bayan Resources Tbk.
Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Elang Mahkota Teknologi Tbk.
Indofood Sukses Makmur Tbk.
Kalbe Farma Tbk.
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
Unilever Indonesia Tbk.
United Tractors Tbk.

Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham

Kinerja - 31 Mei 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIES	-0.28%	7.79%	24.10%	23.52%	-4.58%	-10.63%	12.56%	6.67%
Benchmark*	0.42%	8.71%	12.09%	19.80%	15.44%	14.17%	10.61%	49.16%

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Bulan Terbaik (April 2020) **12.16%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-24.24%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 12.16% pada bulan April 2020 dan mencapai kinerja -24.24% pada bulan Maret 2020.

ULASAN PASAR

Setelah rally kuat selama empat bulan pertama tahun 2022, IHSG terkoreksi pada Mei22. Pasar ekuitas global di negara maju dan berkembang mengalami koreksi akibat inflasi tinggi yang memberatkan dan diikuti oleh kebijakan pengetatan moneter di banyak negara. IHSG turun tajam di paruh awal bulan sebelum rebound kuat setelahnya. Dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia berada dalam fase pertumbuhan yang tinggi dengan konsumsi yang meningkat dan net ekspor yang masih kuat. Momentum perekonomian domestik saat ini perlu dipertahankan, oleh karena itu pemerintah berencana memberikan subsidi energi untuk menghindari inflasi berlebihan yang dapat mengganggu pemulihan. Untungnya, Indonesia bisa mendapatkan manfaat positif dari harga komoditas yang tinggi yang mendukung peningkatan pendapatan pemerintah. Selain itu, pendapatan pajak mulai membaik seiring dengan perekonomian yang terus bertumbuh. Selain fiskal, kebijakan moneter BI masih tetap sama yaitu mendukung pertumbuhan dan pemulihan. Kombinasi kebijakan fiskal dan moneter menciptakan kondisi yang kondusif bagi pasar saham dalam negeri. Kami menyambut baik melihat masyarakat Indonesia menikmati libur panjangnya, terutama saat libur Idul Fitri karena ini pertama kali didukung penuh oleh pemerintah setelah dua tahun absen akibat kebijakan pengendalian aktivitas yang ketat. Kami berharap konsumsi semakin kuat dan perusahaan dapat meningkatkan kinerja fundamental mereka. Menurut kami, saham – saham domestik memiliki faktor pendukung untuk naik lebih jauh, terutama ketika biaya input yang tinggi dapat menurun dan disesuaikan dengan harga jual yang lebih tinggi sehingga profit margin dapat meningkat. Volatilitas global yang kuat bisa terus terjadi dan dapat mempengaruhi saham domestik. Sehingga investor sebaiknya melihat investasi secara lebih luas terutama pada perbaikan ekonomi domestik.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH
0088997-00-9

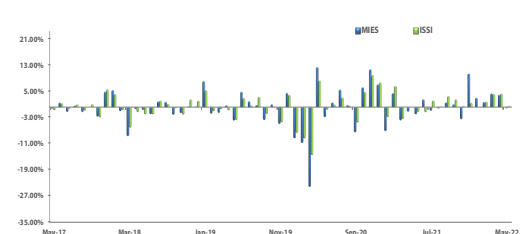
Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH
104-000-452-1683

mandiri
investasi

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah : 7.05%
Saham Syariah : 92.95%
Sukuk : 0%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Mining, 27.75%
- Infrastructure, 17.15%
- Trading, 16.34%
- Consumer, 14.37%
- Others, 17.34%